

**KORELASI ANTARA KEGIATAN KOKURIKULER
PAI DENGAN KEMAMPUAN PRAKTIK IBADAH
SISWA DI SMP NEGERI 3 BOJONG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

SYIFA INDRIASTUTY

NIM. 20122291

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**KORELASI ANTARA KEGIATAN KOKURIKULER
PAI DENGAN KEMAMPUAN PRAKTIK IBADAH
SISWA DI SMP NEGERI 3 BOJONG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

SYIFA INDRIASTUTY

NIM. 20122291

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Indriastuty

NIM 20122291

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Syifa Indriastuty

NIM 20122291

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong**

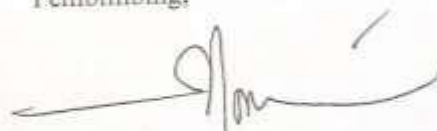
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Syifa Indriastuty

NIM 20122291

Judul : **Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Muthoin, M.Ag.

NIP. 197609192009121002

Penguji II

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.

NIP. 199401072022031001

Pekalongan,
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan ia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”
(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”
(Q.S. Al-Baqarah:153)

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya Kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil. ”
(Ustadz Hanan Attaki)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri. ”
(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sosok agung yang telah menuntun umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan kebenaran.

Skripsi ini merupakan saksi dari perjalanan panjang yang dimulai sejak Desember 2025 hingga Juni 2026 perjalanan yang tak sekadar tentang menulis dan meneliti, tetapi juga tentang berjuang, berdoa, dan belajar memahami makna kesungguhan. Setiap proses yang dilalui menjadi pelajaran berharga tentang ketekunan, keikhlasan, dan keyakinan bahwa setiap langkah yang ditempuh dengan niat baik akan selalu Allah mudahkan.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Almarhum Bapak Tukidun, seseorang yang merupakan cinta pertama penulis yang sudah lama penulis tidak menyebutnya, dan tepat ditahun ini 6 tahun tanpa pelukan hangatnya beliau. Meski tidak dapat menyaksikan secara langsung proses dan pencapaian ini, segala nilai kehidupan dan pengorbanan beliau akan selalu menjadi kekuatan bagi penulis dalam menjalani kehidupan. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Pintu surgaku, Ibu Agustianingsih Ibunda tercintaku. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta doa yang selalu berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur, karena Ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Kakak laki-laki terhebatku, Andi Hermanto terimakasih sudah mengusahakan segala yang terbaik untuk adik bungsumu ini. Terimakasih untuk kakak laki-laki terhebatku, darimu aku belajar banyak hal. Ternyata kamu rela mengorbankan masa muda mu untuk sekedar membiayai kuliahku serta menjamin kelangsungan hidupku di perantauan ini. Doakan adikmu ini sukses, suatu saat bergantian keinginanmu yang selalu ku iyaikan tanpa memikirkan seberapa mahal barang yang kamu inginkan itu.
4. Teman-teman seperjuangan, khususnya Nabila Nur Aulia, Risma Nur Karimah, dan Sukmawati M Ola yang selalu kebersamaan dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa, cerita, serta air mata. Terimakasih selalu menerima kekurangan dan kelebihan dari satu sama lain.

Semoga senantiasa selalu diberikan kemudahan kedepannya, dan sampai bertemu kembali bersama kesuksesan di masa depan.

5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni M.Pd., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesabaran, arahan, dan bimbingan yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
6. Dan akhirnya untuk diri penulis sendiri, Syifa Indriastuty. Terima kasih atas setiap langkah yang mungkin tidak banyak diketahui oleh orang lain, serta mimpi besar yang diam-diam terus diperjuangkan. Terima kasih telah menjadi perempuan yang tangguh dan ikhlas pada setiap kekhawatiran, lelah, serta keraguan karena pada akhirnya penulis tetap memilih untuk bertahan. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tetapi keberhasilan hari ini sebagai bukti bahwa setiap air mata, doa, dan juga usaha yang diperjuangkan tidak akan pernah sia-sia.

ABSTRAK

Syifa Indriastuty. (2026). Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Korelasi, Kokurikuler PAI, Kemampuan Praktik Ibadah, Siswa SMP.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik ibadah. Namun, pembelajaran PAI di sekolah masih cenderung menekankan aspek kognitif sehingga kemampuan praktik ibadah siswa belum berkembang secara optimal. SMP Negeri 3 Bojong telah melaksanakan kegiatan kokurikuler PAI sebagai upaya meningkatkan kemampuan praktik ibadah siswa, namun hubungan antara keduanya belum diketahui secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI, tingkat kemampuan praktik ibadah siswa, serta hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sampel penelitian berjumlah 199 siswa kelas VIII yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Data variabel kegiatan kokurikuler PAI dikumpulkan melalui angket, sedangkan data variabel kemampuan praktik ibadah dikumpulkan melalui observasi. Karena data kedua variabel tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI berada pada kategori sangat tinggi (mean = 3,5697), dan tingkat kemampuan praktik ibadah siswa juga berada pada kategori sangat tinggi (mean = 3,2804). Namun, hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar -0,056 dengan arah hubungan negatif dan sangat lemah, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,432 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI tidak serta-merta berjalan searah dengan tingginya kemampuan praktik ibadah siswa pada tingkat individual, sehingga faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, aktivitas keagamaan non-formal, serta motivasi dan kesadaran beribadah siswa diduga memiliki peran yang lebih dominan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan target perkuliahan dengan baik.
6. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran penulis selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Bapak Sasmito, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Bojong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bojong.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Kegiatan Kokurikuler PAI	10
2.1.2 Kemampuan Praktik Ibadah	15
2.1.3 Keterkaitan Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	32

3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Profil SMP Negeri 3 Bojong	49
4.1.2 Uji Instrumen Penelitian.....	55
4.1.3 Data Hasil Penelitian	56
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Tingkat Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler PAI di SMP Negeri 3 Bojong	61
4.2.2 Tingkat Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong	63
4.2.3 Hubungan yang Signifikan antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket	38
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Variabel.....	45
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	49
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Pendidik.....	53
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji reliabilitas Angket.....	55
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kegiatan Kokurikuler PAI.....	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Praktik Ibadah	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 3. Instrumen Angket.....	79
Lampiran 4. Lembar Observasi	82
Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli.....	86
Lampiran 6. Hasil SPSS Versi 23.....	90
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 8. Lembar Bukti Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan mengembangkan pengetahuan keagamaan (aspek kognitif), tetapi juga membentuk sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam melalui perilaku dan praktik ibadah yang benar (Muhaimin, 2015).

Salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran PAI di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kemampuan praktik ibadah, khususnya praktik wudhu dan salat. Kedua ibadah tersebut merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilaksanakan sesuai dengan rukun, syarat, serta tata cara yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ibadah tidak cukup hanya didasarkan pada pemahaman teori, tetapi juga memerlukan keterampilan dalam mempraktikkan gerakan (*fi'liyah*) dan bacaan

(*qauliyah*) secara benar. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ankabut ayat 45, salat yang ditegakkan dengan benar mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan ibadah memiliki kedudukan penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan penguasaan pengetahuan dengan keterampilan praktik ibadah secara berkelanjutan (Ramayulis, 2018).

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran cenderung lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, seperti penyampaian materi dan hafalan, sedangkan latihan praktik ibadah secara langsung belum memperoleh porsi yang optimal. Akibatnya, masih terdapat kesenjangan antara penguasaan materi keagamaan dengan kemampuan peserta didik dalam mengamalkan praktik ibadah secara benar. Muhaimin (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran PAI yang ideal seharusnya mampu menyeimbangkan dimensi pengetahuan (*knowing*), pengamalan (*doing*), dan penghayatan (*being*) sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena tersebut juga terlihat berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Bojong. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dan praktik ibadah siswa kelas VIII. Berdasarkan

hasil pengamatan tersebut, masih ditemukan beberapa permasalahan pada kemampuan praktik ibadah siswa, terutama dalam aspek ketepatan gerakan dan kualitas bacaan pada praktik wudhu dan salat.

Pada aspek ketepatan gerakan, sebagian siswa masih melakukan kesalahan dalam urutan gerakan wudhu, seperti belum membasuh seluruh anggota wudhu secara merata. Selain itu, pada praktik salat masih ditemukan siswa yang belum melaksanakan gerakan sesuai tuntunan, terutama pada aspek tuma'ninah ketika rukuk maupun sujud. Pada aspek kualitas bacaan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan niat wudhu, doa setelah wudhu, serta beberapa bacaan salat seperti Al-Fatihah, doa iftitah, dan tasyahud, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan bacaannya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan praktik ibadah siswa masih perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat mendukung pembelajaran PAI agar peserta didik tidak hanya memahami materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler untuk memperdalam, memperkaya, dan memperkuat kompetensi yang telah dipelajari di dalam kelas. Dalam

konteks PAI, kegiatan kokurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih praktik ibadah secara langsung melalui pendampingan guru sehingga diharapkan dapat memperkuat pemahaman sekaligus keterampilan peserta didik dalam melaksanakan ibadah.

Di SMP Negeri 3 Bojong, kegiatan kokurikuler PAI dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu di luar jam pembelajaran formal. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan pola pembelajaran yang memadukan penyampaian materi keagamaan dan praktik ibadah secara bergantian. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memperdalam materi PAI sekaligus membiasakan diri mempraktikkan ibadah, khususnya praktik wudhu dan salat.

Meskipun kegiatan kokurikuler PAI telah dilaksanakan secara rutin, belum diketahui secara pasti apakah pelaksanaan kegiatan tersebut memiliki hubungan dengan kemampuan praktik ibadah siswa. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan kokurikuler belum tentu menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki kemampuan praktik ibadah yang sama. Sebaliknya, terdapat kemungkinan bahwa kualitas pelaksanaan kegiatan kokurikuler memiliki hubungan tertentu dengan tingkat kemampuan praktik ibadah siswa. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian yang bersifat empiris.

Penelitian mengenai kegiatan kokurikuler PAI maupun kemampuan praktik ibadah sebenarnya telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pelaksanaan program, efektivitas kegiatan,

atau pembentukan karakter religius siswa. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa melalui pendekatan kuantitatif korelasional masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan data empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan praktik ibadah siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan antara pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler PAI dengan Kemampuan Praktik Ibadah Siswa di SMP Negeri 3 Bojong"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang melakukan kesalahan dalam ketepatan gerakan wudhu dan salat serta kualitas bacaan pada praktik ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk

keterampilan praktik ibadah belum sepenuhnya tercapai.

Di sisi lain, SMP Negeri 3 Bojong telah melaksanakan kegiatan kokurikuler PAI sebagai salah satu bentuk penguatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam materi dan mempraktikkan ibadah secara langsung. Namun demikian, belum diketahui secara empiris apakah terdapat hubungan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang, batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada seluruh siswa kelas VIII A–E SMP Negeri 3 Bojong.
2. Variabel yang diteliti adalah kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel X dan kemampuan praktik ibadah siswa sebagai variabel Y.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui korelasi antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa.
4. Kemampuan praktik ibadah yang diteliti dibatasi pada praktik wudhu dan salat, sedangkan bentuk-bentuk ibadah lainnya hanya dibahas dalam landasan teori sebagai pendukung penelitian.

5. Kemampuan praktik ibadah yang diteliti meliputi ketepatan gerakan dan kualitas bacaan pada praktik wudhu dan salat sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI di SMP Negeri 3 Bojong?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI di SMP Negeri 3 Bojong.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kemampuan praktik ibadah siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara kegiatan kokurikuler dan keterampilan praktik ibadah peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat mendukung pembentukan kemampuan praktik ibadah siswa.

b. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran maupun kokurikuler yang mendukung keterampilan

praktik ibadah peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana memperdalam pemahaman serta melatih kemampuan praktik ibadah, khususnya praktik wudhu dan salat sesuai dengan tuntunan syariat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Korelasi antara Kegiatan Kokurikuler (X) dengan Kemampuan Praktik Ibadah (Y) siswa di SMP Negeri 3 Bojong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI di SMP Negeri 3 Bojong berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,5697 yang berada pada interval 3,26–4,00. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler PAI, baik dalam bentuk kegiatan pembiasaan ibadah, praktik keagamaan, maupun kegiatan pendukung pembelajaran PAI, telah dilaksanakan secara konsisten dan dirasakan dengan sangat baik oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.

Kedua, tingkat kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,2804 yang berada pada interval 3,26–4,00. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong secara umum telah mampu melaksanakan praktik wudhu dan salat dengan ketepatan gerakan dan kualitas bacaan yang baik, sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Ketiga, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa di SMP Negeri 3 Bojong. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar -0,056 dengan kategori sangat rendah dan arah hubungan negatif, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,432 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel sama-sama berada pada kategori sangat tinggi, tingginya pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI tidak serta-merta berjalan searah dengan tingginya kemampuan praktik ibadah pada tingkat individual siswa, sehingga faktor-faktor lain di luar kegiatan kokurikuler, seperti lingkungan keluarga, aktivitas keagamaan non-formal, serta motivasi dan kesadaran beribadah siswa, diduga memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kemampuan praktik ibadah siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil dan merancang penelitian lanjutan:

Pertama, variabel kegiatan kokurikuler PAI (X) diukur melalui angket yang mencerminkan persepsi siswa, sedangkan variabel kemampuan praktik ibadah (Y) diukur melalui observasi langsung terhadap unjuk kerja psikomotorik siswa. Perbedaan sifat pengukuran ini memungkinkan munculnya kesenjangan antara persepsi siswa mengenai keikutsertaannya

dalam kegiatan kokurikuler dengan kemampuan riil yang ditunjukkan pada saat praktik.

Kedua, nilai rata-rata kedua variabel yang sama-sama tinggi (mean $X = 3,5697$; mean $Y = 3,2804$ dari skala maksimal 4,00) mengindikasikan sebaran skor yang relatif homogen di antara responden. Kondisi ini dikenal sebagai *restriction of range* dalam metodologi penelitian, yang secara statistik dapat melemahkan kemampuan uji korelasi dalam mendeteksi hubungan antarvariabel, meskipun secara deskriptif kedua variabel menunjukkan capaian yang tinggi.

Ketiga, penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu kegiatan kokurikuler PAI, sehingga belum mampu menjelaskan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan praktik ibadah siswa, seperti lingkungan keluarga, aktivitas keagamaan non-formal, serta motivasi dan kesadaran beribadah siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan tetap mempertahankan dan terus mengembangkan pelaksanaan kegiatan kokurikuler PAI yang telah berjalan sangat baik. Mengingat kemampuan praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor secara bersamaan, sekolah juga perlu memperkuat sinergi dengan orang tua/wali siswa dalam membangun

pembiasaan ibadah di lingkungan rumah, sehingga capaian praktik ibadah siswa tidak hanya bertumpu pada kegiatan di sekolah.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan mengembangkan pendekatan pembinaan praktik ibadah yang lebih personal dan berbasis latihan berulang, tidak hanya melalui keikutsertaan dalam kegiatan kokurikuler, mengingat pembentukan keterampilan psikomotorik memerlukan pembiasaan yang konsisten pada masing-masing siswa. Evaluasi dan pendampingan individual saat praktik wudhu dan salat juga perlu terus ditingkatkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tetap aktif berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler PAI, sekaligus membiasakan diri melaksanakan praktik ibadah secara mandiri, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat, sebagai sarana untuk terus melatih dan meningkatkan kemampuan praktik ibadah sesuai tuntunan syariat Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan kokurikuler PAI dengan kemampuan praktik ibadah siswa, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang diduga lebih dominan, seperti lingkungan keluarga, aktivitas keagamaan non-formal, atau motivasi dan kesadaran beribadah siswa. Penggunaan desain penelitian yang

melibatkan lebih dari satu variabel bebas, misalnya analisis regresi berganda, juga direkomendasikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk kemampuan praktik ibadah siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Mazrur, & Muhammad Redha Anshari. (2025). Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan di MA Darul Ulum Palangkaraya . *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, Siska Wulandari, Panji Putranto, Ira Yuniati, Ida Untari, Sari Mujiani, & Dipo Wicaksono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Desi Safitri. (2019). *Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Terhadap Penguatan Karakter Integritas Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Tulang Bawang Tengah*. Universitas Lampung.
- Febrinawati Yusup. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Fitri Lestari. (2020). *Pengaruh Kegiatan Kokurikuler PAI di Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hildawati, Lalu Suhirman, Bayu Fitra Prisuna, Liza Husnita, Budi Marikawati, Santi Isnaini, Wakhyudin, Hermawan Setiawan, Yayan Hadiyat, Alvian M. Sroyer, & Saktisyahputra. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- I Ketut Swarjana. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. CV. Andi Offset.
- Janet M. Ruane. (2021). *Penelitian Lapangan; Saksikan dan Pelajari: Seri Dasar-dasar Metode Penelitian*. Nusamedia.
- Lukman Hakim. (2020). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sanabil.
- Misbah Maulana. (2025). Implementasi Kokurikuler dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu . *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(4).
- Moh. Slamet Untung. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera Yogyakarta.

- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2020). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Pramasta Pustaka Ilmu.
- Nur Azisah, Erviani, Umi Nur Kholifatun, Nurdiafani, Muh. Arfandi, & Eka Wahyuni. (2024). Studi Kasus dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(12).
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ramayulis. (2018). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Rauzatul Jinani. (2023). *Efektivitas Program Kokurikuler dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTSN 1 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Siti Nurhaeni, & Herawati. (2022). Penanaman Akhlak Mulia Siswa Melalui Kegiatan Kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3).
- Slamet Widodo, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, Ade Devriany, Abas Hidayat, Dalfian, Sri Nurcahyati, Tessa Sjahriani, Amri, Nurul Widya, & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct Perum Kopri.
- Sri Narwanti. (2011). *Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Familia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Winarno Hemiseno. (2019). *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum, Manajemen Perpustakaan, dan Ekstrakurikuler* (Pustaka Indonesia, Ed.).

Zakiah Daradjat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara



Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: Syifa Indriastuty
NIM	20122291
Tempat, Tanggal Lahir	: Kendal, 24 Juli 2003
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Curug Semawur, Rt.03/Rw.04 Desa Tlogopayung, Kec. Plantungan, Kab. Kendal, Prov. Jawa Tengah.

Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Tukidun
Nama Ibu	: Agustianingsih
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Curug Semawur, Rt.03/Rw.04 Desa Tlogopayung, Kec. Plantungan, Kab. Kendal, Prov. Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan

1 TK Siwi Unggul Tlogopayung	: Lulus Tahun 2008
2 SDN 01 Tlogopayung	: Lulus Tahun 2015
3 SMP Islam Al-Fath Plantungan	: Lulus Tahun 2018
4 SMK Bina Sejahtera 3 Kota Bogor	: Lulus Tahun 2021
5 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Belum Lulus

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYIFA INDRIASTUTY
NIM : 20122291
Jurusan/Prodi : PAI
E-mail address : syifa.indriastuty@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 081233432575

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KORELASI ANTARA KEGIATAN KOKURIKULER PAI DENGAN KEMAMPUAN
PRAKTIK IBADAH SISWA DI SMP NEGERI 3 BOJONG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2026



SYIFA INDRIASTUTY